

# Panduan Penulisan Tesis



Program Studi Magister Linguistik

Fakultas Bahasa dan Sastra

Universitas Nasional

2023

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya sehingga penyusunan Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Studi Magister pada Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional telah dapat dirampungkan.

Buku Pedoman Penulisan Tesis ini merupakan dokumen mutu yang menjadi standar dalam sistem penjaminan mutu penyelenggaraan Program Studi Program Magister pada Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional. Pedoman ini dibuat dalam rangka memberikan dasar penulisan hukum tesis, agar tercipta keseragaman bentuk atau teknis dan membimbing kepada pola berfikir yang runtun dan sistematis bagi mahasiswa. Hal ini sebagai konsekuensi dari suatu karya ilmiah bahwa penelitian yang baik adalah penelitian yang secara metodologis dapat dipahami oleh kolega tentang langkah-langkah dalam mendesain sampai kepada pengambilan kesimpulan penelitian.

Buku ini tidak bermaksud menyeragamkan pemikiran terhadap berbagai pendapat dalam penulisan hukum, akan tetapi lebih bersifat memberikan pegangan agar terdapat suatu standar tertentu, sehingga dimaksudkan dapat menjadi pegangan pembimbing dan mahasiswa dalam menulis tesis. Dalam kesempatan ini disampaikan banyak terima kasih kepada Rektor Universitas Nasional, Direktur Program Pascasarjana Universitas Nasional, yang telah memberikan fasilitas dan bantuan, serta Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional atas kinerjanya yang baik sehingga Buku Pedoman ini dapat diselesaikan. Akhirnya semoga buku pedoman ini bermanfaat, dan tentunya bahwa setiap manfaat dari buku ini adalah kebajikan kita semua.

TIM PENYUSUN  
PEDOMAN PENULISAN TESIS  
PROGRAM STUDI  
MAGISTER SASTRA DAN BAHASA

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Sastra Universitas Nasional  
Pengarah : Prof. Dr. Faturrahman, M.Hum  
Ketua : Dr. Tadjuddin Nur, S.S., M.M.  
Sekretaris : Dr. Tetet Sulastri, M.Si.  
Anggota : 1. Dr. Fairuz, M.Hum  
2. Dr. Suyanti Natalia, M.Pd  
3. Dr. Rurani Adinda, M.A.  
4. Dr. Siti Tuti Alawiyah, M.Hum.  
5. Dicky Rahmat Pauji, S.S., M. Hum, Ph.D.  
6. Andri Setiawan, S.E.

## DAFTAR ISI

### STANDART OPERATING PROCEDURE (SOP) SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

1. Halaman Judul/Cover
2. Halaman Judul (Bagian Dalam)
3. Halaman Persetujuan Pembimbing
4. Halaman Pengesahan
5. Halaman Pernyataan Keaslian
6. Halaman Persetujuan Perbaikan Tesis
7. Halaman Persetujuan Judul yang Telah Direvisi
8. Kata Pengantar
9. Abstrak Bahasa Indonesia
10. Abstrak Bahasa Inggris
11. Daftar Isi
12. Daftar Tabel
13. daftar Gambar

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Definisi Operasional
- F. Sistematika Penulisan

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Penelitian Terdahulu
  1. Sub Bab
    - a) .....
    - b) .....
  2. Sub Bab
    - a) .....
    - b) .....
- B. Landasan Teori
  1. Sub Bab
    - a) .....
    - b) .....
  2. Sub Bab
    - a) .....
    - b) .....
- C. Hipotesis (bila ada)
  1. Sub Bab

- a) ....
- b) .....
- 2. dst
- D. Kerangka Pikir
- .....

### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Objek Penelitian
- B. Jenis Penelitian
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Data dan Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
  - 1. ....
    - a) .....
    - b) .....
  - 2. ....
    - a) ....
    - b) ....
    - c) ....

Dan seterusnya.....

- B. Pembahasan

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

## PENDAHULUAN

Tesis linguistik adalah karya ilmiah yang mengkaji masalah-masalah linguistik dengan menggunakan metode penelitian yang sistematis. Tesis merupakan tugas akhir mahasiswa program akademik (S2) sebagai hasil proses pengembangan intelektual secara mandiri sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Tesis ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek bahasa, mulai dari fonologi (suara), morfologi (struktur kata), sintaksis (struktur kalimat), semantik (makna), pragmatik (penggunaan bahasa), hingga sosiolinguistik (pengaruh sosial dalam bahasa).

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penulisan tesis linguistik, antara lain:

- a. Memperluas pemahaman tentang bahasa: Tesis linguistik bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pemahaman kita tentang bahasa. Melalui penelitian dan analisis yang dilakukan, tesis ini dapat membantu mengungkapkan pola-pola dan struktur-struktur yang terdapat dalam bahasa.
- b. Menggali topik-topik linguistik yang belum terjamah: Tesis linguistik juga bertujuan untuk menggali topik-topik linguistik yang belum terjamah atau masih kurang diteliti. Dalam beberapa kasus, tesis ini dapat mengajukan pendekatan baru dalam mempelajari bahasa yang dapat memberikan wawasan baru dalam bidang linguistik.
- c. Mengembangkan teori linguistik: Tesis linguistik juga bertujuan untuk mengembangkan atau menguji teori-teori linguistik yang ada. Dalam beberapa kasus, tesis ini dapat mengajukan hipotesis baru atau menguji validitas teori yang sudah ada dengan menggunakan data empiris yang dikumpulkan.
- d. Memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah linguistik: Tesis linguistik juga dapat memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah linguistik yang ada. Dengan melakukan penelitian yang mendalam dan analisis yang komprehensif, tesis ini dapat memberikan pemahaman baru atau solusi dalam memecahkan masalah-masalah linguistik yang dihadapi.

Kedudukan Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Strata Dua (S2) di lingkungan Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional dengan bobot 40 satuan kredit semester (sks).

## ***Standard Operating Procedure (SOP)***

*Standard Operating Procedure (SOP)* adalah langkah-langkah atau prosedur yang harus diikuti untuk menjalankan suatu kegiatan. Berikut adalah SOP kegiatan mahasiswa S2 Linguistik mengikuti tesis di Program S2 Linguistik UNAS:

1. Pendaftaran Tesis
  - Mahasiswa mengajukan permohonan pendaftaran tesis kepada dosen pembimbing.
  - Dosen pembimbing menyetujui atau menolak permohonan tersebut.
  - Jika disetujui, mahasiswa melakukan pendaftaran resmi ke fakultas dengan tembusan ke jurusan.
2. Penetapan Topik Tesis
  - Mahasiswa berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk menentukan topik tesis yang akan diteliti.
  - Dosen pembimbing memberikan saran dan masukan untuk mengarahkan penelitian.
  - Setelah topik ditentukan, mahasiswa menyusun proposal penelitian yang mencakup latar belakang, tujuan, metode, dan rencana kerja.
3. Persiapan Proposal Tesis
  - Mahasiswa menyusun proposal penelitian sesuai dengan format yang ditentukan oleh fakultas.
  - Proposal dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan saran perbaikan.
  - Setelah proposal disetujui, mahasiswa mengajukan proposal ke panitia tesis.
4. Seminar Proposal
  - Setelah proposal tesis dinyatakan layak oleh pembimbing, mahasiswa mengajukan permohonan seminar proposal.
  - Mahasiswa mempresentasikan proposal penelitian di hadapan dosen penguji dan mahasiswa.
  - Mahasiswa menjawab pertanyaan dari dosen penguji dan mahasiswa terkait proposal penelitian.
  - Setelah seminar proposal selesai, dosen penguji memberikan penilaian dan mengumumkan hasilnya.
5. Persiapan Penelitian
  - Mahasiswa melakukan studi literatur terkait topik tesis untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang masalah yang akan diteliti.
  - Mahasiswa merancang rencana kerja, termasuk metode penelitian, alat yang digunakan, dan teknik pengumpulan data.
  - Jika diperlukan, mahasiswa mengajukan permohonan ke lembaga atau instansi terkait untuk memperoleh izin penelitian.
6. Pelaksanaan Penelitian
  - Mahasiswa melakukan penelitian sesuai dengan rencana kerja yang telah disetujui.

- Mahasiswa mengumpulkan data, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penelitian.
  - Mahasiswa secara berkala berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membahas kemajuan penelitian dan mendapatkan arahan.
7. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian Tesis
- Setelah penelitian selesai, mahasiswa menyusun laporan hasil penelitian tesis yang mencakup pendahuluan, metodologi, hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan.
  - Laporan hasil penelitian tesis dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk perbaikan dan penyempurnaan.
8. Ujian Sidang Hasil Penelitian Tesis
- Setelah melakukan penelitian tesis, mahasiswa mengajukan permohonan ujian hasil penelitian tesis.
  - Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitian di hadapan dosen penguji.
  - Mahasiswa menjawab pertanyaan dari dosen penguji terkait hasil penelitian yang dilakukan.
  - Setelah ujian hasil selesai, dosen penguji memberikan penilaian dan mengumumkan hasil penelitian.
9. Pengecekan Plagiarisme
- Setelah penyusunan tesis, dilakukan pengecekan plagiarisme dengan menggunakan sistem misalnya Turnitin dan lainnya.
  - Tingkat plagiarisme tidak lebih dari 18 %.
  - Kutipan langsung tidak lebih dari 25 %.
10. Ujian Tesis
- Setelah laporan tesis dinyatakan layak oleh pembimbing tesis, mahasiswa mengajukan permohonan ujian tesis.
  - Komposisi dewan penguji terdiri dari ketua penguji, penguji satu dan penguji dua serta penguji eksternal (kondisional).
  - Menyerahkan persyaratan ujian tesis, berupa: salah satu sertifikat kemampuan berbahasa Inggris (EPT, TOEFL ITP, TOEIC), publikasi karya ilmiah (jurnal internasional bereputasi).
  - Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitian dan laporan tesis di hadapan dewan penguji.
  - Dewan penguji mengumumkan hasil kelulusan setelah ujian dilaksanakan.
11. Revisi dan Penyerahan Tesis Final
- Jika ada saran perbaikan dari dosen penguji, mahasiswa melakukan revisi laporan tesis sesuai dengan arahan yang diberikan.
  - Setelah selesai direvisi, tesis dicetak dengan ukuran kertas B5, mirror dan ukuran font 10, spasi 1,5.
  - Setelah revisi selesai, mahasiswa mengajukan laporan tesis final ke fakultas atau jurusan untuk mendaftar wisuda.

## SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

### A. Sistematika Penulisan Tesis

Tesis ditulis berdasarkan hasil penelitian untuk mencari pemecahan masalahnya dengan menggunakan teori-teori, asas-asas dan kaidah-kaidah hukum yang berlaku. Secara garis besar tesis memuat bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir

Bagian Awal	Bagian Isi	Bagian Akhir
1. Cover	BAB I PENDAHULUAN	1. Daftar Pustaka
2. Halaman Judul	A. Latar Belakang Masalah	2. Lampiran (jika ada)
3. Halaman Persetujuan Pembimbing	B. Rumusan Masalah	
4. Halaman Pernyataan Keaslian	C. Tujuan Penelitian	
5. Ucapan Terima Kasih	D. Manfaat Penelitian	
6. Abstrak	E. Orisinalitas	
7. Abstract	Penelitian BAB II	
8. Daftar Isi	TINJAUAN	
9. Daftar Tabel (jikaada)	PUSTAKA BAB III	
10. Daftar Gambar (jikaada)	METODE	
	PENELITIAN	
	BAB IV HASIL	
	PENELITIAN DAN	
	PEMBAHASAN	
	BAB V PENUTUP	
	A. Kesimpulan	
	B. Saran	

### B. Bagian Awal Tesis

#### 1. Halaman Judul/Cover

Halaman Judul/Cover tesis yang akan diajukan untuk disidangkan dibuat dalam bentuk *soft cover* dengan jenis kertas *Buffalo* warna merah. Sedangkan halaman judul/cover luar tesis yang telah disetujui oleh Tim Penguji dibuat dalam bentuk *hard cover* dengan jenis kertas *Sakur* warna merah dan dilapisi plastik.

Halaman Judul/Cover mencantumkan Judul (Indonesia-Inggris), Logo Universitas Nasional, Nama Mahasiswa, Nomor Pokok Mahasiswa, Nama Program Studi Pasca Sarjana, dan tahun selesai disusunnya tesis. Disusun dengan susunan sebagai berikut:

Kata “Tesis”	Jenis huruf Arial ukuran 12 warna hitam, dicetak tebal
Judul tesis	Diketik dengan huruf kapital, Jenis Arial ukuran 12-14 warna hitam dan dicetak tebal. Jika lebih dari dua baris dibuat menurut piramida terbalik. Dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Logo Universitas Nasional	Ukuran 4 cm diagonal, berwarna
Nama Penulis	Diketik dengan huruf kapital, Jenis huruf Arial ukuran 12 warna hitam dan dicetak tebal
NPM Penulis	Jenis huruf Arial ukuran 12 warna hitam
Tulisan “Program Studi Magister ..... Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional”	Diketik dengan huruf kapital, Jenis huruf Arial ukuran 12 warna hitam dan dicetak tebal
Kota dan Tahun penyusunan	Diketik dengan huruf kapital, Jenis huruf Arial ukuran 12 warna hitam dan dicetak tebal

## **2. Halaman Judul (Bagian Dalam)**

Halaman judul adalah kutipan sampul/cover depan. Perbedaannya, pada halaman judul bagian dalam, Logo Universitas Nasional tidak perlu dicantumkan. Pada bagian logo diganti dengan kalimat “Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister Fakultas Bahasa dan Sastra” (Menggunakan jenis huruf Arial, ukuran font 12).

## **3. Halaman Persetujuan Pembimbing**

Berisi judul tesis, identitas mahasiswa (Nama dan NPM), nama dan tandatangan pembimbing satu dan pembimbing dua sebagai tanda persetujuan bahwa tesis tersebut telah disetujui untuk diuji oleh panitia penguji, serta nama dan tandatangan ketua program studi Menggunakan jenis huruf Arial, ukuran font 12).

## **4. Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan**

Halaman ini memuat pernyataan mahasiswa bahwa tesis yang ditulis adalah hasil penelitian/karya sendiri. Pernyataan tersebut harus dibubuhi

materai dan ditandatangani oleh penulis sendiri (Menggunakan jenis huruf Arial, ukuran font 12).

## **5. Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih berisi ungkapan Penulis tentang rasa syukur serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang oleh Penulis dirasakan membantu hingga selesai disusunnya tesis tersebut dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan tepat (Menggunakan jenis huruf Arial, ukuran font 12)

## **6. Abstrak**

Merupakan sari dari tesis sehingga pembaca tidak perlu lagi membaca dokumen aslinya, kecuali jika ingin mendalaminya. Abstrak dibuat dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak Bahasa Indonesia berada pada halaman lebih dahulu baru abstrak dalam bahasa Inggris. Isi abstrak meliputi nama penulis, judul, pembimbing, selanjutnya dituliskan latar belakang, permasalahan, metode penelitian, pembahasandan kesimpulan. Abstrak ditulis dengan ketentuan maksimal 300 (tiga ratus) kata atau maksimal satu halaman secara keseluruhan. Wajib menuliskan minimal 3 kata kunci dan maksimal 5 kata kunci. Abstrak ditulis dengan huruf Arial ukuran 12 warna hitam. Jarak antar baris 1 (satu) spasi (Menggunakan jenis huruf Arial, ukuran font 12).

## **7. Daftar Isi**

Berisi sistematika tesis serta penunjukkan halaman. Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi tesis. Penulisan bab dan sub bab, diatur sehingga judul dimulai pada titik urut yang sama. Sebelah kanan atas ditulis kata “Halaman”. Angka-angka petunjuk halaman ditempatkan sedemikian rupa sehingga membentuk garis lurus vertikal sejajar dengan huruf ”n” dari kata halaman (Menggunakan jenis huruf Arial, ukuran font 12).

## **8. Daftar Gambar (Jika Ada)**

Berisi daftar gambar yang terdapat didalam penelitian disusun berdasarkan halaman tempat gambar tersebut berada (Menggunakan jenis huruf Arial, ukuran font 12).

## **9. Daftar Tabel (Jika Ada)**

Berisi daftar tabel yang terdapat didalam penelitian disusun berdasarkan halaman tempat tabel tersebut berada (Menggunakan jenis huruf Arial, ukuran font 12).

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Latar belakang berisi uraian mengenai masalah linguistik yang menarik minat peneliti. Pada latar belakang harus dikemukakan:

1. Mengapa masalah yang dipilih menjadi topik/judul usulan penelitian/tesis itu menarik minat penulis atau apa yang menjadi alasan pemilihan topik/judul tersebut, mengapa dianggap penting dan mendesak untuk diteliti.
2. Latar belakang juga harus menggambarkan tema sentral dari judul, bagaimana kondisi kekinian dan tantangannya.
3. Latar belakang yang baik dibangun dengan pola piramida terbalik diawali dengan pembahasan umum dan selanjutnya lebih mengerucut hingga ke pokok permasalahan yang diteliti.

### **B. Rumusan Masalah**

Masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Rumusan masalah harus bersifat problematis yang untuk menjawabnya memerlukan analisis berdasarkan hasil penelitian. Rumusan masalah dapat diajukan 2 (dua) atau 3 (tiga) pertanyaan. Dalam memilih masalah, hendaklah seorang peneliti berpegang pada pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah masalah tersebut berfaedah untuk dipecahkan, baik bagi kepentingan pengembangan ilmu linguistik maupun untuk kebutuhan penerapan linguistik?
2. Apakah masalah yang telah diteliti sudah sesuai dengan kerangka penelitian yang akan diterapkan?
3. Apakah dituntut kemampuan-kemampuan khusus untuk memecahkan masalah linguistik yang hendak diteliti?
4. Apakah metodologi dan teknik yang ada, dapat membantu pemecahan masalah yang hendak diteliti?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam tujuan Penelitian harus tergambar secara tegas apa yang hendak dicapai di dalam melaksanakan Penelitian tersebut. Tujuan

Penelitian harus bertitik tolak dari permasalahan. Bahkan harus terlihat tegas jika permasalahan ada tiga (3), maka tujuan penelitianpun harus tiga (3) pula. Ketiga hal tersebutlah yang menjadi pokok permasalahan yang intisarinnya harus terlihat pada kesimpulan. Jadi, rumusan masalah, tujuan dan kesimpulan harus sinkron.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan harus bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, peneliti harus memberi penjelasan tentang manfaat teoritis (di bidang ilmu) maupun manfaat praktis (pelaksanaannya di lingkungan masyarakat), berkaitan dengan pembahasan dalam penulisan tesis tersebut.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional mengacu pada langkah-langkah atau prosedur yang harus diikuti untuk mengukur atau mengamati konsep, variabel, atau fenomena yang diteliti dalam penelitian. Definisi operasional harus sangat jelas dan spesifik agar peneliti dapat mengukur atau mengamati dengan konsisten dan dapat diulang oleh peneliti lain.

Definisi operasional biasanya termasuk pengukuran yang akan digunakan, instrumen yang akan digunakan, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis yang akan diterapkan. Definisi operasional penting dalam pembuatan tesis karena membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah valid, dapat diandalkan, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan definisi operasional yang jelas, peneliti dapat memastikan bahwa mereka mengukur variabel atau konsep dengan cara yang konsisten dan dapat diinterpretasikan dengan benar.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah langkah-langkah atau aturan yang harus diikuti dalam menulis tesis. Sistematika penulisan tesis bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi tesis serta memastikan bahwa semua elemen penting tesis tercakup dengan baik.

Berikut ini adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam pembuatan tesis:

1. Halaman Sampul: Halaman ini berisi judul tesis, nama penulis, nama universitas, fakultas, jurusan, serta tahun penulisan.
2. Lembar Pengesahan: Lembar ini berisi informasi mengenai nama penulis, judul tesis, tanggal pengesahan, serta tanda tangan dari dosen pembimbing atau penguji.
3. Kata Pengantar: Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan tesis.
4. Abstrak: Merupakan ringkasan singkat tesis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang berisi tujuan, metodologi, hasil, serta kesimpulan tesis.
5. Daftar Isi: Bagian ini memuat daftar semua bab, subbab, dan bagian penting lainnya dalam tesis, beserta halaman-halaman tempat mereka ditemukan.
6. Bab Pendahuluan: Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, permasalahan yang diangkat, tujuan penelitian, serta ruang lingkup penelitian.
7. Tinjauan Pustaka: Bagian ini berisi ulasan teori atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik tesis. Tinjauan pustaka harus relevan dan mendukung penelitian yang dilakukan.
8. Metode Penelitian: Bagian ini menjelaskan pendekatan penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan dalam tesis.
9. Hasil Penelitian: Bagian ini memaparkan temuan penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Hasil penelitian dapat berupa deskripsi, tabel, grafik, atau ilustrasi lainnya.
10. Pembahasan: Bab ini menginterpretasikan dan menjelaskan hasil penelitian serta menghubungkannya dengan tinjauan pustaka. Pembahasan juga dapat mengidentifikasi kelemahan penelitian dan saran untuk penelitian mendatang.

11. Kesimpulan: Bagian ini merangkum hasil penelitian, memaparkan temuan yang penting, serta memberikan implikasi dari penelitian tersebut.
12. Daftar Pustaka: Daftar semua referensi yang digunakan dalam tesis, dengan format penulisan sesuai dengan aturan yang berlaku.
13. Lampiran: Bagian ini berisi data pendukung seperti tabel, grafik, survei, instrumen penelitian, atau dokumen lain yang relevan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu mengacu pada studi-studi atau penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti lain yang relevan dengan topik yang sedang diteliti dalam tesis tersebut. Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang akan diteliti, serta mengidentifikasi celah pengetahuan atau area yang belum tercakup dalam penelitian terdahulu tersebut.

Dalam membuat tesis, penelitian terdahulu digunakan untuk:

1. Menjelaskan latar belakang masalah: Dalam bagian ini, penelitian terdahulu digunakan untuk menjelaskan mengapa topik penelitian ini penting dan relevan. Melalui penelitian terdahulu, penulis tesis dapat menunjukkan bahwa masalah yang akan diteliti telah mendapatkan perhatian sebelumnya dan masih memerlukan kajian lebih lanjut.
2. Menyusun kerangka teoritis: Penelitian terdahulu digunakan untuk membangun kerangka teoritis yang akan digunakan dalam tesis. Penelitian terdahulu membantu dalam menyusun konsep-konsep yang relevan, menunjukkan hubungan antara variabel, dan mendukung pemilihan variabel yang akan diteliti.
3. Menentukan metode penelitian: Melalui penelitian terdahulu, penulis tesis dapat mempelajari berbagai metode penelitian yang telah digunakan sebelumnya dalam topik yang serupa. Penelitian terdahulu ini dapat membantu dalam menentukan metode penelitian yang paling tepat untuk digunakan dalam tesis.
4. Mengidentifikasi celah pengetahuan: Penelitian terdahulu membantu dalam mengidentifikasi celah pengetahuan atau area yang belum tercakup dalam penelitian sebelumnya. Hal ini dapat membantu penulis tesis dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang baru dan kontributif serta menunjukkan relevansi penelitian mereka terhadap penelitian sebelumnya.

Dengan mempertimbangkan penelitian terdahulu, penulis tesis dapat membangun pijakan pengetahuan yang kokoh dan memperluas pemahaman ilmiah tentang topik yang akan diteliti. Penelitian terdahulu juga dapat membantu mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan penelitian sebelumnya serta memberikan landasan yang lebih solid untuk penelitian yang sedang dilakukan.

### **B. Landasan Teori**

Landasan teori yang dimaksud harus ada hubungannya dengan penelitian dan menunjang pembahasan yang akan diteliti. Selain itu, tinjauan pustaka juga memuat tentang teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, konsep-konsep yang diperoleh baik dari jurnal ilmiah, tesis, atau disertasi yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Selanjutnya fakta-fakta yang dikemukakan di dalam Tinjauan Pustaka ini harus sejauh mungkin diusahakan pengambilannya dari sumber aslinya. Penulis/Peneliti harus jujur bahwa sumber-sumber tersebut benar-benar telah dibaca dan dikutip sesuai dengan yang diperlukan. Di dalam hal pengutipan harus benar-benar dipedomani aturan kutipan.

### **C. Hipotesis (bila ada)**

Hipotesis dalam membuat tesis adalah pernyataan atau dugaan awal yang dirumuskan berdasarkan pemikiran logis dan pengetahuan yang ada untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel. Hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran pernyataan tersebut melalui pengumpulan dan analisis data dalam penelitian tesis. Hipotesis ini menjadi dasar untuk merumuskan tujuan penelitian, mengarahkan metode penelitian yang akan digunakan, serta menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **D. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir mengacu pada struktur logis dan konseptual yang digunakan oleh penulis tesis untuk mengorganisir dan menguraikan topik penelitian. Kerangka pikir membantu penulis untuk memahami permasalahan penelitian, menyusun hipotesis atau pertanyaan penelitian, memilih metode

penelitian yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyajikan temuan penelitian secara sistematis.

Kerangka pikir umumnya terdiri dari beberapa elemen utama, antara lain:

1. Latar belakang penelitian: Bagian ini menjelaskan konteks dan alasan mengapa penelitian dilakukan, termasuk urgensinya, relevansinya, dan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian.
2. Tinjauan literatur: Bagian ini berisi tinjauan tentang penelitian-penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya. Tinjauan literatur bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian serta memperlihatkan gap pengetahuan yang akan diteliti dalam tesis.
3. Kerangka konseptual: Bagian ini menjelaskan konsep-konsep, teori-teori, atau model-model yang digunakan sebagai dasar pemahaman dan analisis penelitian. Kerangka konseptual membantu penulis dalam mengembangkan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang akan diuji.
4. Metode penelitian: Bagian ini menjelaskan langkah-langkah yang akan diambil dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian secara keseluruhan. Metode penelitian harus didasarkan pada pertanyaan atau hipotesis penelitian yang ingin dijawab.
5. Analisis dan temuan penelitian: Bagian ini berisi hasil analisis data dan temuan penelitian yang dihasilkan. Data harus dianalisis dengan menggunakan metode yang sesuai dan disajikan secara sistematis untuk mendukung atau membantah hipotesis atau pertanyaan penelitian.
6. Kesimpulan: Bagian ini merupakan rangkuman dari temuan penelitian dan penarikan kesimpulan yang berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian atau mengkonfirmasi atau menolak hipotesis penelitian.

Kerangka pikir yang baik memastikan bahwa tesis memiliki struktur yang jelas, kohesif, dan mudah dipahami. Selain itu, kerangka pikir juga membantu

penulis dalam memfokuskan penelitian dan menunjukkan kontribusi penelitian terhadap bidang ilmu yang lebih luas.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan secara detail prosedur, analisis dan perhitungan yang digunakan dalam penelitian. Struktur pola penulisan bab metode bisa bervariasi antar satu bidang ilmu dengan bidang ilmu yang lain, disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter (nature) dari penelitian yang dilakukan. Metode harus ditulis dengan sekuen yang benar dan cukup detail, tetapi tidak berlebihan. Metode yang sudah baku atau sudah terpublikasi hanya dijelaskan secara singkat (merujuk ke referensi yang digunakan). Modifikasi terhadap metode yang telah terpublikasi harus dijelaskan. Prosedur yang belum pernah terpublikasi harus dijelaskan secara detail, sedemikian rupa sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian serupa (sebagai acuan) atau bila perlu dapat memodifikasi/meningkatkannya untuk perbaikan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada tesis, keberadaan metode hanya muncul dalam satu bab.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Bagian ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan. Dalam kajian linguistik, pendekatan penelitian umumnya bersifat kualitatif, kuantitatif, atau campuran (*mixed methods*), tergantung pada tujuan dan rumusan masalah penelitian.

##### **1. Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji fenomena kebahasaan secara mendalam dan kontekstual, seperti analisis wacana, pragmatik, sociolinguistik, atau linguistik forensik. Data biasanya berupa tuturan, teks, dialog, atau dokumen bahasa yang dianalisis secara deskriptif-interpretatif.

##### **2. Penelitian Kuantitatif**

Penelitian kuantitatif bertujuan mengukur fenomena kebahasaan secara statistik, misalnya frekuensi penggunaan bentuk bahasa tertentu, pengaruh variabel linguistik terhadap variabel sosial, atau pengujian hipotesis linguistik. Data dianalisis menggunakan teknik statistik yang relevan.

### **3. Penelitian Campuran (*Mixed Methods*)**

Pendekatan ini mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap objek penelitian.

Peneliti perlu menjelaskan alasan pemilihan pendekatan tersebut dan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian.

#### **B. Objek dan Subjek Penelitian**

Bagian ini memaparkan secara jelas objek dan/atau subjek penelitian.

1. Objek penelitian dalam linguistik dapat berupa satuan bahasa (fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat), teks, wacana, tuturan, atau praktik kebahasaan tertentu.
2. Subjek penelitian merujuk pada penutur, partisipan, informan, atau sumber bahasa yang menghasilkan data kebahasaan.

Penjelasan harus mencakup karakteristik objek dan subjek penelitian, kriteria pemilihannya, serta relevansinya dengan fokus penelitian.

#### **C. Sumber Data dan Jenis Data**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian tesis merujuk pada asal diperolehnya data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penentuan sumber data harus disesuaikan dengan jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, serta objek kajian yang diteliti. Secara umum, sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian linguistik, data primer dapat berupa tuturan lisan, teks tertulis, dokumen audiovisual, atau bentuk bahasa lain yang dianalisis secara langsung oleh peneliti.

Sebagai contoh, dalam penelitian linguistik yang menggunakan film sebagai objek kajian, data primer dapat diperoleh dari dialog dan adegan dalam film tersebut. Misalnya, data primer diperoleh dari film *Dua Garis Biru* karya sutradara Gina S. Noer. Data yang dianalisis

berupa potongan adegan dan dialog antartokoh, khususnya dialog yang dibawakan oleh tokoh utama yang diperankan oleh Angga Aldi Yunanda dan Adhistry Zara. Data ini digunakan sebagai objek utama analisis linguistik sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk memperkuat, melengkapi, dan memberikan landasan teoretis terhadap data primer. Data sekunder tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian, melainkan dari berbagai sumber pustaka yang relevan.

Contoh dalam penelitian linguistik, data sekunder umumnya diperoleh dari buku referensi, artikel ilmiah, jurnal nasional maupun internasional, serta sumber tertulis lain yang berkaitan dengan teori linguistik, pragmatik, analisis wacana, atau kajian film. Sebagai contoh, dalam penelitian yang mengkaji film *Dua Garis Biru*, data sekunder digunakan untuk mendukung analisis dialog dan adegan melalui teori-teori linguistik yang relevan, sehingga hasil penelitian memiliki dasar akademik yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## 2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian linguistik dapat berupa:

- a. Data verbal (tuturan, dialog, teks tertulis)
- b. Data visual atau audiovisual (rekaman video, gambar, transkrip)
- c. Data numerik (frekuensi, persentase, skor linguistik)

Peneliti harus menjelaskan bentuk data yang digunakan serta alasan pemilihannya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis dan pendekatan penelitian. Beberapa teknik yang lazim digunakan dalam penelitian linguistik meliputi:

1. Teknik Observasi  
Digunakan untuk mengamati penggunaan bahasa secara langsung dalam konteks alami.
2. Teknik Wawancara  
Bertujuan memperoleh data kebahasaan atau informasi pendukung dari informan secara lisan.
3. Teknik Dokumentasi  
Digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen tertulis, rekaman audio, video, atau teks digital.
4. Teknik Simak dan Catat  
Teknik khas linguistik yang digunakan untuk menyimak penggunaan bahasa dan mencatat data yang relevan.  
Setiap teknik perlu dijelaskan tahap-tahap pelaksanaannya secara rinci.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian linguistik pada tingkat magister, teknik pengumpulan data dan instrumennya harus sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, baik itu kualitatif, kuantitatif, atau mixed-methods. Instrumen yang digunakan juga harus melalui uji validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Berikut beberapa instrumen yang umum digunakan dalam penelitian linguistik, beserta contoh penerapannya:

1. Pedoman Wawancara  
Pedoman wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi mendalam mengenai fenomena bahasa, persepsi penutur, atau strategi pembelajaran. Wawancara dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan penelitian.  
Contoh:  
Dalam penelitian “Strategi Pembelajaran Bahasa untuk Siswa Disleksia di Bimbel Rumah Belajar Mentari Jakarta”, pedoman wawancara digunakan untuk mewawancarai guru dan tutor yang mengajar siswa disleksia. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui metode yang

diterapkan dalam pembelajaran bahasa. Sebelum digunakan, pedoman wawancara diuji validitasnya melalui expert judgment dengan meminta pakar psikolinguistik dan pendidikan untuk menilai pertanyaan yang diajukan.

## 2. Angket (Kuesioner)

Angket sering digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data dari banyak responden secara sistematis. Instrumen ini bisa berupa skala Likert, pilihan ganda, atau pertanyaan terbuka. Sebelum disebarkan, angket diuji validitas konstruksinya menggunakan analisis faktor, serta diuji reliabilitasnya dengan uji Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi hasil.

Contoh:

Dalam penelitian "Dinamika Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Digital Generasi Alpha: Kajian Variasi dan Inovasi Leksikal", angket digunakan untuk mengumpulkan data dari mahasiswa dan pelajar yang aktif menggunakan media sosial. Angket berisi pertanyaan tentang pola penggunaan kata baru (neologisme), akronim, dan bentuk-bentuk inovatif dalam komunikasi digital.

## 3. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan dalam penelitian linguistik yang memerlukan pencatatan langsung terhadap perilaku berbahasa dalam situasi tertentu. Observasi bisa bersifat partisipatif atau non-partisipatif, tergantung pada keterlibatan peneliti dalam interaksi.

Contoh:

Dalam penelitian "Kajian Bentuk dan Makna Verba Transitif Bahasa Korea dan Bahasa Indonesia: Studi Kontrastif", lembar observasi digunakan untuk mencatat penggunaan verba transitif dalam percakapan sehari-hari oleh penutur asli kedua bahasa. Data dikumpulkan dari percakapan yang terekam dalam film, wawancara, atau interaksi spontan. Sebelum digunakan, lembar observasi diuji reliabilitasnya dengan teknik

inter-rater reliability, yaitu membandingkan hasil observasi dari beberapa ahli linguistik untuk memastikan konsistensi data.

#### 4. Analisis Dokumen dan Corpus Linguistik

Dalam penelitian linguistik, data sering diperoleh melalui analisis dokumen atau corpus linguistik, seperti teks tertulis, pidato, iklan, atau media sosial.

Contoh:

Dalam penelitian “Hubungan Representamen Objek Indeksitas Kecantikan dalam Iklan TV Komersial Shampoo Wardah”, data dikumpulkan dari transkrip iklan televisi dan dianalisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Sebelum dianalisis, data diverifikasi melalui triangulasi dengan membandingkan interpretasi beberapa ahli semiotika.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sistematis yang bertujuan untuk mengolah, menafsirkan, dan menjelaskan data kebahasaan secara ilmiah sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Analisis data linguistik dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sejak data dikumpulkan hingga diperoleh simpulan penelitian.

#### 1. Reduksi dan Klasifikasi Data

Analisis data diawali dengan proses reduksi data, yaitu menyeleksi dan memfokuskan data kebahasaan yang relevan dengan rumusan masalah penelitian. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian dieliminasi agar analisis menjadi lebih terarah. Selanjutnya, data yang telah direduksi diklasifikasikan berdasarkan kategori linguistik tertentu sesuai dengan landasan teori yang digunakan, seperti jenis tindak tutur, bentuk wacana, fungsi pragmatik, atau struktur kebahasaan. Tahap ini bertujuan untuk menata data secara sistematis sehingga memudahkan proses analisis lanjutan.

## 2. Analisis dan Interpretasi Data

Data yang telah diklasifikasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan teori linguistik yang menjadi dasar penelitian. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan makna, fungsi, serta karakteristik kebahasaan yang terdapat dalam data. Hasil analisis tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan mempertimbangkan konteks penggunaan bahasa dan tujuan penelitian, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena kebahasaan yang diteliti.

## 3. Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil analisis data disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian naratif yang didukung oleh kutipan data, tabel, atau bentuk penyajian lain yang relevan. Penyajian hasil analisis dilakukan secara sistematis dan konsisten agar temuan penelitian mudah dipahami serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

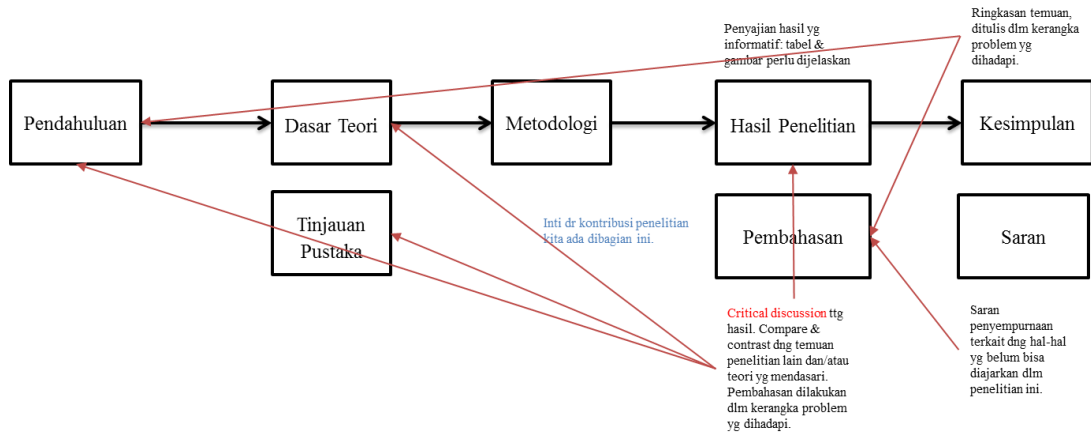
### **A. Hasil Penelitian**

Bab ini memuat hasil penelitian yang diperoleh. Pada tesis, hanya ada satu bab hasil penelitian. Hasil penelitian disusun secara sistematis dan logis, sedemikian rupa sehingga pembaca memahami alur cerita temuan yang diperoleh. Hasil yang diperoleh dikemukakan secara jelas, ditopang oleh data yang disajikan dalam bentuk tabel dan/atau grafik uraiannya dalam bentuk teks. Teks tidak mengulangi isi tabel dan gambar, tetapi melengkapinya, sehingga dengan membaca teks dan mencermati tabel/gambar, pembaca dapat sepenuhnya memahami hasil penelitian dengan baik dan utuh. Narasi teks pada hasil tidak boleh menguraikan alasan mengapa hasilnya demikian, karena hal itu akan dituliskan pada bab pembahasan.

### **B. Pembahasan**

Bab Pembahasan menjelaskan nilai penting dari hasil yang diperoleh, secara khusus diuraikan mengapa hasil penelitian yang diperoleh memberikan jawaban atas pertanyaan atau hipotesis (jika diperlukan) yang diajukan yang dikemukakan pada Bab Pendahuluan. Kemukakan apa signifikansi dari temuan. Jangan melakukan pengulangan uraian yang sudah dituliskan pada Bab Hasil Penelitian.

Pembahasan harus didukung oleh pustaka primer yang relevan dan baru, fokus pada hasil penelitian yang diperoleh, hindari sitasi dan pembahasan yang berlebihan dari literatur. Dalam bab ini, temuan utama yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian dirangkum. Selain itu, kaitan antar masing-masing bab serta temuan-temuan yang baru/novelty diuraikan secara ringkas.



## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan mengemukakan secara singkat dan jelas apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian, jawaban atas hipotesis (jika diperlukan) yang diajukannya atau tujuan yang dirumuskan pada Bab Pendahuluan. Hindari menuliskan simpulan dalam bentuk butir-butir simpulan, tetapi tuliskan dalam bentuk paragraf yang padat, kecuali untuk kasus-kasus dimana butir-butir tersebut harus dikemukakan dalam simpulan.

Pada tesis, hanya ada satu bab simpulan, kecuali penelitian yang dilakukan lebih dari satu topik. Disini juga dikemukakan kekuatan dan keterbatasan penelitian, maupun saran untuk penelitian lebih lanjut.

### **A. Bagian Akhir Tesis**

#### **1. Daftar Pustaka**

Memuat berbagai sumber yang digunakan/dikutip dalam menyusun tesis, baik dalam bentuk buku, peraturan perundang-undangan, sumber internet, dan lainnya. Penulisan Daftar pustaka diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya. Penulisan daftar pustaka diurut berdasarkan abjad.

#### **2. Lampiran (Jika Ada)**

Lampiran yang dimasukkan adalah yang relevan dengan masalah yang diteliti yang tidak mudah diperoleh oleh setiap orang, seperti peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen hukum suatu instansi, Keputusan pejabat administratif, dan lain-lain.

Contoh sampul depan (Cover)

USULAN PENELITIAN<sup>i</sup>

JUDUL

ii

iii



Oleh:.....

Nama: .....

NPM:.....

**PROGRAM STUDI MAGISTER**

.....

**FAKULTAS BAHASA DAN  
SASTRA**

**UNIVERSITAS  
NASIONAL**

**2023<sup>vi</sup>**

<sup>i</sup> Jenis huruf Arial ukuran 12 warna hitam, dicetak tebal

<sup>ii</sup> Jenis huruf Aril ukuran 12-14 warna hitam. Jika lebih dari dua baris dibuat menurut piramida terbalik, spasi 1 (single), dicetak tebal

<sup>iii</sup> Ukuran diagonal 4 cm, berwarna

<sup>iv</sup> Jenis huruf Arial ukuran 12 warna hitam

<sup>v</sup> Jenis huruf Arial ukuran 12 warna hitam, dicetak tebal kecuali NIM

<sup>vi</sup> Jenis huruf Times New Roman ukuran 12 warna hitam, spasi 1 (single), dicetak tebal

Contoh Halaman Judul

**HALAMAN JUDUL<sup>i</sup>**

\_\_\_\_\_JUDUL

ii

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
Magister Pada Program Studi Magister .....<sup>iii</sup>

Disusun dan diajukan oleh :<sup>iv</sup>

Nama:.....

NPM:.....

**PROGRAM STUDI MAGISTER**

.....

**FAKULTAS BAHASA DAN**

**SASTRA**

**UNIVERSITAS**

**NASIONAL**

**2023<sup>vi</sup>**

<sup>i</sup> Jenis huruf Arial ukuran 12 warna hitam, dicetak tebal

<sup>ii</sup> Jenis huruf Aril ukuran 12-14 warna hitam. Jika lebih dari dua baris dibuat menurut piramida terbalik, spasi 1 (single), dicetak tebal

<sup>iii</sup> Jenis huruf Arial ukuran 12 warna hitam

<sup>iv</sup> Jenis huruf Arial ukuran 12 warna hitam

<sup>v</sup> Jenis huruf Arial ukuran 12 warna hitam, dicetak tebal kecuali NIM

<sup>vi</sup> Jenis huruf Arial ukuran 12 warna hitam, dicetak tebal

Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Seminar Hasil Penelitian

**LEMBAR PERSETUJUAN**

\_\_\_\_\_JUDUL  
\_\_\_\_\_

Diajukan dan disusun oleh:

Nama:.....

NPM:.....

Untuk Tahap SEMINAR HASIL  
PENELITIAN

Pada Tanggal .....

Menyetujui:

Komisi Penasehat

Ketua

Anggota

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
NIP. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
NIP. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Mengetahui:

Ketua Program Studi Magister .....

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
NIP. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Ujian Akhir Magister (Ujian Tutup)

**LEMBAR PERSETUJUAN**

\_\_\_\_\_JUDUL  
\_\_\_\_\_

Diajukan dan disusun oleh:

\_\_\_\_\_NAMA\_\_\_\_\_

NPM. \_\_\_\_\_

Untuk Tahap UJIAN AKHIR MAGISTER

Pada Tanggal .....

Menyetujui:

Komisi

Penasehat

Ketua

Anggota

\_\_\_\_\_  
NIP. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_  
NIP. \_\_\_\_\_

Mengetahui:

Ketua Program Studi Magister .....

\_\_\_\_\_  
NIP. \_\_\_\_\_

Contoh Pernyataan Keaslian

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Nama : -----

N P M : -----

Program Studi : Magister .....

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan tesis yang berjudul -----

-----<sup>i</sup> adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain dan hal yang bukan karyasaya dalam penulisan tesis ini diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftarpustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi Tesis ini hasil karya orang lain atau dikutip tanpa menyebut sumbernya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Makassar,

-

Yang membuat  
pernyataan,

---

NPM. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_  
<sup>i</sup> Jenis Huruf Arial ukuran 12, huruf kapital dan dicetak tebal

## Contoh Daftar isi Seminar Hasil Penelitian dan Ujian Tutup

### DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN.....	
i	
LEMBAR PENGESAHAN.....	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN TESIS.....	
LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI.....	
KATA PENGANTAR.....	
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang .....	
B. Rumusan Masalah .....	
C. Tujuan Penelitian .....	
D. Manfaat Penelitian .....	
E. Definisi Operasional.....	
F. Sistematika Penulisan.....	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
A. Penelitian Terdahulu.....	
B. Landasan Teori.....	
C. Hipotesis (bila ada).....	
D. Kerangka Pikir.....	
BAB III METODE PENELITIAN.....	
A. Objek Penelitian.....	
B. Jenis Penelitian.....	
C. Teknik Pengumpulan Data.....	
D. Teknik Analisis Data.....	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
A. Hasil Penelitian.....	
B. Pembahasan.....	
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	
A. Simpulan.....	
B. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	